

OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DI DUSUN TEMANGGUNG, JETIS, SAPTOSARI, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA

Sakir¹⁾, Azam Syukur Rahmatullah²⁾, Riska Sarofah³⁾

¹Fakultas ISIPOL, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: mas.sakir@gmail.com

²Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: Azamsyukur.rahmatullah@umy.ac.id

³Fakultas ISIPOL, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: ika.sarofah@gmail.com

Abstract

Social empowerment activities are carried out with two main activities, namely the making of profile village and strengthening of village information system (SID) at Temanggung Cluster; Jetis Saptosari, Gunung Kidul Regency. Potentials possessed by the hamlet should be able to be the identity of the development of village progress. The method used is to assist and involve students of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta to directly go to the field and develop the profile of hamlet and website creation and training to realize the reliable human resources. Outputs resulting from community service include; first, Temanggung has a profile book with the latest edition and with the addition of necessary information. Second, Temanggung has a website that contains information of hamlet and village. The proposed developments after the program are updating village profiles and utilizing social media in the provision of services other than websites that have been created by empowerment community.

Keywords: Village, Profile, Information, System

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah dalam melakukan pembenahan di tingkat paling rendah seperti desa menjadi salah satu prioritas yang perlu diperhatikan. Perbaikan sistem informasi akan membantu dalam pengembangan pelayanan prima kepada masyarakat dan dapat memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan pelayanan sesuai dengan keinginan masyarakat (Hidayatullah, 2015). Penggunaan sistem informasi pada pemerintah atau dengan kata lain e-government sudah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dengan sebutan e-government. Masalah yang utama dihadapi terkait sistem informasi adalah efektifitas dan efisiensi untuk mengintegrasikan antara satu sistem dengan sistem informasi lainnya (Rumaisa, 2010).

Perbaikan sistem informasi juga harus didukung dengan penguatan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah. Selain itu fasilitas yang menunjang juga akan memberikan perbaikan dalam proses pelayanan melalui informasi. Beberapa daerah yang memiliki potensi wisata atau lainnya harus juga didukung dengan penguatan informasi sejauh mana potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Salah satu daerah yang masih memiliki kelemahan dalam sistem informasi adalah Padukuhan Temanggung.

Padukuhan Temanggung yang terletak di Desa Jetis, Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kendala yang dihadapi pada padukuhan ini antara lain jumlah SDM yang masih terbatas padahal total RT yang dimiliki adalah

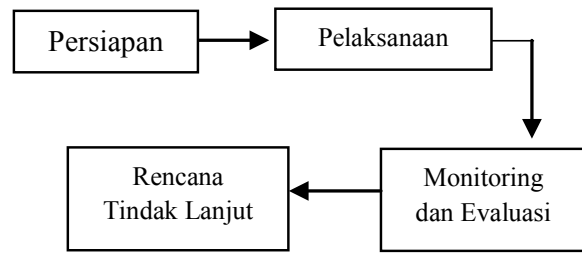
sebanyak 7. Oleh karena itu pentingnya memberikan pemahaman dan pendampingan tentang penguatan sistem informasi yang dimiliki oleh desa.

Kurangnya teknologi yang berbasis web yang berkaitan dengan profil padukuhan yang memuat tentang data lengkap kependudukan warga, informasi laporan keuangan desa, potensi yang ada di Dukuh Temanggung, kegiatan yang dilakukan warga, dan kritik serta saran dari warga setempat. Belum optimalnya Sistem Informasi Desa (SID) untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan pemerintahan khususnya pada Padukuhan Temanggung. Tidak adanya penomoran rumah warga, sehingga warga tidak memiliki identitas rumah yang lengkap dan itu akan berdampak pada sulitnya melakukan media pengiriman, koresponden/surat-menyurat, kunjungan, dan sebagainya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dilaksanakan berdasarkan hasil observasi tentang kondisi nyata oleh tim pengusul. Dusun Temanggung belum memiliki Buku Profil Dusun yang lengkap memuat informasi kondisi dusun dan data kependudukan.

Sementara itu, Pemerintah Desa Jetis belum mengoptimalkan Sistem Informasi Desa (SID) untuk penyelenggaraan pemerintahan. Sehingga masyarakat tidak dapat mengakses informasi kegiatan penyelenggaraan pemerintahan secara efektif dan efisien. Sebagaimana amanah Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa desa memiliki tanggungjawab dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Tahapan pelaksanaan pengabdian antara lain sebagai berikut:



Gambar 1.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan dan pembekalan

1. Rekrutmen peserta KKN-PPN UMY dilakukan melalui pendaftaran peserta melalui KRS online setiap mahasiswa, kemudian mengumpulkan berkas persyaratan kepada LP3M UMY.
2. Persiapan logistic (sarana / prasarana / perlengkapan) kebutuhan mahasiswa untuk pelaksanaan KKN PPM (misalnya kit, uniform, bahan referensi, dll)
3. Pembekalan Mahasiswa peserta KKN-PPM UMY, dilakukan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa untuk melaksanakan program. Kegiatan ini dilakukan oleh LP3M UMY.
4. Pelaksanaan KKN-PPM UMY (penerjunan, pelaksanaan kegiatan dan koordinasi lapangan, penarikan).
5. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan KKN-PPM UMY.
6. Rencana Tindak Lanjut (RTL) dilaksanakan secara partisipatif melibatkan masyarakat, pemerintah desa, instansi terkait, LP3M UMY dan mahasiswa).
7. Pelaporan dan publikasi hasil KKN-PPM UMY.

Pelaksanaan

Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Pedampingan Penyusunan Profil Dusun dan Optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID) di Dusun Temanggung, Desa Jetis, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu:

1. Tersusunnya Buku Profil Dusun Temanggung, Jetis, Saptosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta secara lengkap dan detail.
2. Terbentuknya website Desa yang nantinya dapat digunakan oleh warga padukuhan Temanggung dalam mengakses informasi secara *Up-to-date* tentang pendukuhan temanggung, baik sumberdaya maupun potensinya Sehingga lebih efisien dan efektif.
3. Tersusunnya buku panduan pengelolaan sistem informasi desa (SID). Buku ini nanti akan membuat informasi terkait tata cara pengelolaan website desa untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan.

Pembuatan buku profil Padukuhan Temanggung dimaksudkan untuk memaparkan kondisi serta potensi yang ada di setiap padukuhan dalam hal ini khususnya Padukuhan Temanggung. Melalui buku profil ini, seluruh masyarakat baik warga Padukuhan Temanggung sendiri maupun masyarakat luar dapat memanfaatkan buku profil Padukuhan ini sebagai *obyek* dalam memperoleh informasi secara detail dan terperinci tentang seluk-beluk Padukuhan Temanggung.

Buku profil padukuhan ini dikemas dengan mencantumkan informasi beserta gambar-gambar yang sesuai dengan kondisi nyata lingkungan Padukuhan Temanggung sehingga akan memberikan gambaran yang dapat menarik minat pembaca. Informasi yang disampaikan dalam website merupakan potensi yang ada di Dusun Temanggung, yang meliputi: potensi ekonomi, sosial budaya, dan alam. Sehingga masyarakat bisa mengakses dengan mudah informasi yang berkaitan dengan Dusun Temanggung, Desa Jetis, Kecamatan Saptosari, Gunungkidul.

HASIL LUARAN YANG DICAPAI

Pembuatan buku profil Padukuhan Temanggung dimaksudkan untuk

memaparkan kondisi serta potensi yang ada di setiap padukuhan dalam hal ini khususnya Padukuhan Temanggung. Melalui buku profil ini, seluruh masyarakat baik warga Padukuhan Temanggung sendiri maupun masyarakat luar dapat memanfaatkan buku profil Padukuhan ini sebagai *obyek* dalam memperoleh informasi secara detail dan terperinci tentang seluk-beluk Padukuhan Temanggung.

Buku profil padukuhan ini dikemas dengan mencantumkan informasi beserta gambar-gambar yang sesuai dengan kondisi nyata lingkungan Padukuhan Temanggung sehingga akan memberikan gambaran yang dapat menarik minat pembaca. Profil padukuhan Temanggung. Informasi yang disajikan tentunya sesuai dengan perencanaan. Informasi yang tersaji dalam buku profil Padukuhan Temanggung ini meliputi:

1. Sejarah Padukuhan Temanggung
2. Kondisi Geografis
3. Peta
4. Kondisi Demografi
5. Harapan dari RT 01 s/d RT 07, RW, Opini masyarakat serta opini dari pemuda
6. Fasilitas
7. Transportasi
8. Kondisi Ekonomi
9. Kelembagaan Potensi Padukuhan
10. Kesenian

Faktor pendukung dalam program ini yaitu beberapa sumber informasi yang tersaji dalam buku profil Padukuhan Temanggung diperoleh dari buku profil padukuhan edisi sebelumnya. Perolehan informasi tersebut termuat kembali di dalam buku profil padukuhan yang telah diperbaharui oleh tim KKN 030 UMY dikarenakan informasi tersebut bersifat permanen yang tentunya tidak bisa dikembangkan secara terus menerus sehingga beberapa informasi yang termuat dalam profil Padukuhan Temanggung edisi terbaru diadopsi dari informasi buku profil Padukuhan edisi sebelumnya dan informasi lainnya diperoleh dengan adanya kegiatan

interview dengan pihak-pihak terkait. Faktor penghambat dalam program ini ialah faktor waktu sehingga dari segi penataan *layout* profil padukuhan dinilai masih belum sempurna serta beberapa gambar-gambar yang dipaparkan masih mengadopsi dari buku profil padukuhan edisi sebelumnya.



Gambar 1.2 Buku Profil Pedukuhan Temanggung

Tujuan terbentuknya Sistem Informasi Desa (SID) melalui website khususnya untuk wilayah padukuhan Temanggung ini yaitu agar warga setempat dapat mengakses informasi perkembangan desa setiap saat sehingga akan lebih efektif dan efisien lagi selain itu sistem website ini dapat terus digunakan oleh perangkat desa untuk membagikan informasi ke masyarakatnya.

Website ini dapat terbentuk dengan bantuan dari *platform* website gratis di situs *wordpress.com*. Hal ini dikarenakan apabila membuat website dengan domain *.com* tentunya akan mengeluarkan biaya yang tentunya tidaklah murah. Informasi yang tercantum pada website padukuhan Temanggung diperoleh dari perolehan informasi terkait program kerja profil padukuhan antar program utama tim KKN 030 UMY saling berkesinambungan satu dan lainnya. Selain itu, program kerja ini bukan hanya pembuatan website saja tetapi juga adanya pembuatan buku panduan website sebagai media yang berguna untuk membantu *admin* / pengelola website dalam pengoperasiannya. Fitur-fitur yang telah tersaji pada sistem website antara lain:

1. Home/ Beranda
2. Perangkat Padukuhan (Kepala Dukuh, Ketua RT 01 s/d Ketua RT 07, Ketua RW)
3. Nomor Rumah Warga
4. Data Kependudukan
5. Data perekonomian
6. Ruang Terbuka Hijau (RTH)
7. Blog
8. Menambah Admin/ Pengurus Website

Faktor pendukung pada program ini adalah adanya keterlibatan dari program kerja profil padukuhan dan pembuatan penomoran rumah yang tentunya memerlukan interaksi dengan perangkat desa Jetis, Kepala Dukuh Temanggung beserta ketua RT dan RW, juga masyarakat padukuhan Temanggung sehingga informasi terkait data yang diperlukan untuk website dapat diperoleh dengan baik.

Faktor penghambat dalam program kerja website ini adalah jaringan internet yang kurang mendukung menjadi kendala utama. Terkait data yang termuat dalam website padukuhan Temanggung seperti kependudukan atau data sensus masyarakat Padukuhan Temanggung seperti kematian warga, ibu hamil, dan lain sebagainya.



Gambar 1.3 Buku Panduan Website Pedukuhan Temanggung

KESIMPULAN

Keberhasilan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat antara lain *pertama*, menyusun profil padukuhan Temanggung dengan data-data yang telah diperbaharui, sehingga informasi yang tersaji dalam bentuk fisik tersebut akan memudahkan warga atau pengunjung yang ingin mencari seluk beluk Padukuhan Temanggung. *Kedua*, pembuatan website beserta buku panduan terkait Sistem Informasi Desa (SID) khususnya untuk Padukuhan Temanggung yang berguna untuk pencarian informasi secara efisien melalui akses internet serta dengan adanya buku panduan website sebagai media dalam membantu pengelola dalam mengoperasikan website.

Bagi warga Padukuhan Temanggung, Desa Jetis, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul:

1. Penyusunan buku profil untuk selanjutnya adanya pembaharuan pada

buku profil padukuhan baik berupa penambahan informasi, data, ataupun hal-hal yang dirasa perlu untuk dimuat dalam buku profil padukuhan dengan edisi yang telah di-*update*. Selain itu, tersusunnya buku profil pada tingkat desa, dengan mengacu pada data yang ada pada buku profil setiap dusun. Sehingga buku profil desa nantinya sudah sesuai dengan dengan kondisi nyata yang ada di desa.

2. Optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID) harus dilakukan pengembangan media, misalnya tidak hanya sebatas website desa, namun bisa memanfaatkan media sosial untuk menginformasikan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa. Dapat memperbaharui website dengan domain.com dan berbayar serta penambahan fitur-fitur guna menunjang efisiensi dalam mengakses web.

REFERENSI

- Hidayatullah, S. dan C. M. (2015). Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web. *Jurnal IT CIDA*, 1(1), 42–55.
- Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor 2015-2025.
- Rumaisa, F. (2010). Perancangan Sistem Informasi Aplikasi untuk Pemerintahan Tingkat Desa di Desa Boku Rencana Pembangunan Desa Lenggang. *Industrial Engineering Conference on Telecommunication Proceeding*, (June), 185–187.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 14 Tentang Desa.